

KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA SISWI SMK BERDASARKAN USIA MENARCHE, INDEKS MASA TUBUH DAN SIKLUS MENSTRUASI

Wita Solama¹, Aulia Hati Apisah²

Prodi D III Kebidanan, STIKES 'Aisyiyah Palembang'^{1,2}

witasolama@yahoo.com¹

aulia_hati_apisah@yahoo.com²

ABSTRAK

Latar belakang: Dari data *World Health Organization* (WHO) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 (90%) jiwa wanita yang mengalami dismenore, Berdasarkan data *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) di Indonesia angka kejadian dismenore tipe primer adalah sekitar 54,89% sedangkan sisanya adalah penderita dismenore sekunder. **Tujuan:** ini untuk mengetahui hubungan antara usia menarche, indeks masa tubuh dan siklus menstruasi dengan kejadian dismenore pada siswi program studi farmasi kelas X di SMK 'Aisyiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan **Metode:** Survey deskriptif dengan pendekatan "cross sectional". Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dengan α (0,05). Penelitian ini dilakukan pada bulan 01 Januari – 30 Maret 2019. **Hasil:** diketahui bahwa distribusi frekuensi responden dismenore ringan sebanyak 30 (53,6%) responden, dismenore sedang sebanyak 21 (37,5%) responden, dismenore berat sebanyak 5 (8,9%) responden 22 responden (73,3%). Tidak ada hubungan usia menarche (p value = 0,620), indeks masa tubuh (p value = 0,094) dan siklus menstruasi (p value = 0,251) dengan kejadian dismenore pada siswi kelas X program studi Farmasi di SMK 'Aisyiyah Palembang. **Saran:** Diharapkan bisa menjadi masukkan dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi terutama mengupayakan pencegahan dan penanganan dismenore.

Kata kunci : Dismenore, usia menarche, indeks masa tubuh, siklus menstruasi

ABSTRACT

Background: Based on data from the World Health Organization (WHO), an incidence of 1.769,425 (90%) of women with dysmenorrhea was found. Based on data from the National Health and Nutrition Examination Survey (NHANES) in Indonesia the incidence of primary type of dysmenorrhea was around 54.89% while the rest is a secondary dysmenorrhea sufferer. **Aims:** The purpose of this study was to determine the relationship between age of menarche, body mass index and menstrual cycle with the occurrence of dysmenorrhea in female students of pharmacy study program class X in Vocational High School Aisyiyah Palembang. This research uses descriptive survey **Method:** with a "cross sectional" approach. Sampling is done by the total sampling method. Data analysis using univariate and bivariate analysis using the chi square test with α (0.05). This research was conducted in 01 January –30 March 2019. **Results:** The Results showed that the frequency distribution of mild dysmenorrhea respondents was 30 (53.6%) respondents, moderate dysmenorrhea was 21 (37.5%) respondents, severe dysmenorrhea was 5 (8.9%) respondents 22 respondents (73.3%). There was no relationship between menarche age (p value = 0.620), body mass index (p value = 0.094) and menstrual cycle (p value = 0.251) with the incidence of dysmenorrhea in class X students of Pharmacy study program at Vocational School 'Aisyiyah Palembang. **Suggestion:** It is hoped that this can be included in providing reproductive health education, especially in the prevention and treatment of dysmenorrhea.

Keyword: Dysmenorrhea, Age of menarche, Body Mass Index, Menstrual Cycle

PENDAHULUAN

Dalam rangka upaya penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi, sejak tahun 1997 telah dikembangkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA. Buku KIA diberikan kepada setiap ibu hamil, selain sebagai alat catatan layanan kesehatan yang telah diterima selama hamil sampai janin tersebut lahir hingga usia balita, didalam buku KIA juga mengandung muatan pengetahuan untuk perawatan ibu hamil dan mengetahui tanda-tanda komplikasi masa kehamilan dan persalinan hingga masa nifas. Materi yang terdapat didalam buku KIA wajib diketahui oleh ibu hamil dengan ikut serta dalam kelas ibu hamil (Kemenkes RI. 2016).

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Ibu-ibu hamil akan belajar bersama di kelas ini, mereka dilatih untuk berdiskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA). Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik) (Kemenkes RI, 2014).

Kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan

selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana pasca persalinan, penyakit menular dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2014). Pelaksana kelas ibu hamil umumnya bidan. Bidan dalam hal ini mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam program kelas ibu hamil, yang dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yang dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu (Kemenkes RI, 2014).

Di Indonesia kelas ibu hamil sudah diluncurkan pemerintah sejak tahun 2009. Puskesmas I Ulu merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kota Palembang. Pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas I Ulu sudah berjalan sejak tahun 2011 sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Keikutsertaan ibu dan keluarga dalam kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan selama hamil sampai masa nifas dimana materi pembelajaran dapat dibaca dalam buku KIA sebagai alat bantu kegiatan kelas ibu hamil. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan buku KIA (Colti, 2014). Lebih lanjut Sasnitiari (2017), juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi keikutsertaan dalam kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang komplikasi kehamilan ($P\text{-value}<0,05$).

Sebaliknya hasil penelitian Masrul (2018), menunjukkan bahwa lebih dari 75% ibu yang memiliki buku KIA tidak tahu informasi penting tentang kehamilan, melahirkan, tanda bahaya ibu melahirkan dan nifas. Sebagian besar ibu belum memanfaatkan buku KIA dengan baik karena hanya membawa/menyimpan saja tidak membaca, membawa, menyimpan, dan menanyakan kepada petugas kesehatan jika kurang paham.

Pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas I Ulu masih mengalami beberapa hambatan diantaranya kemauan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil serta frekuensi kelas ibu hamil yang tidak dilakukan setiap bulan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan ditemukan beberapa ibu hamil yang kurang memahami materi yang ada di buku KIA hal ini disebabkan karena ibu tidak / jarang membaca buku KIA yang sudah didapatkan dari Puskesmas.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang materi buku KIA di Puskesmas I Ulu Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.

Metode ini dipilih karena peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2018 sampai Januari 2019, data penelitian diambil pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2019 di ruang KIA Puskesmas I Ulu Kota Palembang. Sampel pada penelitian ini diambil secara non random dengan metode *Accidental Sampling* yang berjumlah 75 orang ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas I Ulu Kota Palembang.

Data pada penelitian ini adalah tentang pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA yang diambil dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner yang telah disetujui dan diisi oleh responden dengan mempertimbangkan prinsip etik penelitian. Prinsip etik yang digunakan yaitu dengan menjelaskan tujuan penelitian, menjaga kerahasiaan dengan menggunakan inisial pada nama responden. Prinsip etik tersebut tercantum pada lembar persetujuan yang tersedia pada halaman awal kuesioner. Bila responden bersedia maka akan memebrikan tanda tangan pada format yang telah disediakan.

Data hasil penelitian akan dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis

bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (keikutsertaan kelas ibu hamil) dan variabel terikat (pengetahuan) dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Distribusi karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.
Distribusi karakteristik responden

| No | Variabel | Jumlah | |
|----|-----------------|--------|----------------|
| | | n | Persentase (%) |
| 1 | Umur Ibu | | |
| | - < 20 tahun | 13 | 17,3 |
| | - 20 – 35 tahun | 52 | 69,3 |
| | - > 35 tahun | 10 | 13,3 |
| 2 | Paritas | | |
| | - Primigravida | 26 | 35 |
| | - Multigravida | 49 | 65 |
| 3 | Pekerjaan | | |
| | - Ya | 35 | 46,7 |
| | - Tidak | 40 | 53,3 |
| 4 | Pendidikan | | |
| | - Tidak sekolah | 0 | 0 |
| | - SD | 9 | 12 |
| | - SMP | 32 | 42,7 |
| | - SMA | 29 | 38,7 |
| | - PT | 5 | 6,6 |

Berdasarkan tabel di atas umur responden pada saat hamil sebagian besar pada usia aman atau tidak beresiko (20 – 35 tahun) yaitu 69,3%. Usia termuda ibu saat hamil adalah 16 tahun dan tertua adalah 41 tahun. Paritas responden pada penelitian didapatkan lebih banyak yang multigravida (kehamilan lebih dari 1) yaitu 65%. Status pekerjaan ibu pada penelitian ini didapatkan ibu yang tidak bekerja

adalah 53,3%. Pendidikan responden pada penelitian ini didapatkan paling tinggi pendidikan SMA yaitu 38,7%.

Distribusi keikutsertaan kelas ibu hamil

Distribusi keikutsertaan kelas ibu dikategorikan menjadi ikut serta dan tidak ikut serta kelas ibu hamil. Distribusi keikutsertaan kelas ibu hamil selengkapnya ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.

Distribusi frekuensi keikutsertaan kelas ibu hamil (n.75)

| No | Kelas Ibu | Jumlah | |
|----|-----------|--------|----------------|
| | | n | Persentase (%) |
| 1 | Ya | 37 | 49,3 |
| 2 | Tidak | 38 | 50,7 |
| | Jumlah | 75 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 75 responden 37 orang (49,3%) sebagai peserta kelas ibu dan 38 orang (50,7%) tidak ikut serta kelas ibu.

Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA

Distribusi pengetahuan tentang materi buku KIA dikategorikan menjadi baik dan kurang baik. Dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA (n.75).

| No | Pengetahuan | Jumlah | |
|----|-------------|--------|----------------|
| | | n | Persentase (%) |
| 1 | Baik | 52 | 69,3 |
| 2 | Kurang Baik | 23 | 30,7 |
| | Jumlah | 75 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 75 responden 52 orang (69,3%) mempunyai pengetahuan baik tentang buku KIA dan 23 orang (30,7%) mempunyai pengetahuan kurang baik tentang buku KIA.

Hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA

Hubungan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.

Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Tentang Buku KIA

| Kelas Ibu hamil | Pengetahuan | | | | Jumlah | | <i>p</i> value | OR |
|-----------------|-------------|------|-------------|------|--------|-----|----------------|-------|
| | Baik | | Kurang baik | | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Ya | 32 | 86,5 | 5 | 13,5 | 37 | 100 | 0,002 | 5,760 |
| Tidak | 20 | 52,6 | 18 | 47,4 | 38 | 100 | | |
| Jumlah | 52 | 69,3 | 23 | 30,7 | 75 | 100 | | |

Dari tabel diatas menunjukkan sebanyak 69,3% responden berpengetahuan baik tentang buku KIA.

Uji *Chi square* diperoleh $p=0,002$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan kelas ibu

hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA. Hasil analisis diperoleh $OR=5,760$, hal ini menunjukkan bahwa ibu yang ikut serta dalam kelas ibu hamil memiliki kecenderungan 5,670 kali mempunyai pengetahuan yang baik tentang buku KIA.

PEMBAHASAN

Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui responden yang tidak ikut sebagai peserta kelas ibu hamil berjumlah 53,3% lebih besar dari yang ikut sebagai peserta kelas ibu hamil yaitu 46,7%. Peserta kelas ibu hamil adalah seluruh ibu hamil yang berada dalam satu wilayah dengan jumlah peserta maksimal 10 orang pada setiap kelas. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2014).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Astuti (2016), menyebutkan bahwa keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kategori kurang aktif sebanyak 72,5% lebih besar dibandingkan dengan kategori aktif yaitu 27,5%. Kurang aktifnya responden dalam kelas ibu hamil dipengaruhi oleh faktor pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian dan teori terkait peneliti berasumsi bahwa keikutsertaan kelas ibu hamil dipengaruhi

oleh kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kelas ibu hamil. Pada penelitian ini didapatkan lebih banyak responden dengan paritas multigravida yaitu berjumlah 65%. Ibu hamil dengan kehamilan multigravida sudah merasa tahu tentang kehamilannya berdasarkan pengalaman yang didapatkan pada kehamilan sebelumnya, sehingga merasa tidak perlu mengikuti kelas ibu.

Hubungan Keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang materi buku KIA

Pada penelitian ini, pengetahuan adalah pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan 69,3% responden mempunyai pengetahuan baik dan 30,7% mempunyai pengetahuan kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang materi buku KIA.

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang kesehatan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pengalaman, informasi dari petugas kesehatan dan media massa (Notoatmodjo, 2010). Pada kelas ibu hamil peserta akan membentuk kelompok dengan

jumlah maksimal 10 orang kemudian berdiskusi dan bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak terutama materi-materi yang ada dalam buku KIA (Kemenkes RI, 2014).

Dengan mengikuti kegiatan tersebut, maka responden akan mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi tentang materi buku KIA. Penelitian ini didukung oleh Sasnitiari (2017), yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan. Sikap positif ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan didapatkan melalui informasi pada saat mengikuti kelas ibu hamil.

Selain itu Khafidzoh (2016) juga menyebutkan bahwa keikutsertaan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan masa nifas. Pelaksanaan kelas ibu hamil juga bermanfaat untuk ibu dalam persiapan persalinan oleh karena ibu hamil mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak, bertukar pendapat dan mendapat pengetahuan serta ketrampilan tentang persiapan persalinan (Lucia, 2015). Penelitian Pertiwi (2017), menyatakan bahwa ada hubungan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif, ibu yang mempunyai pengetahuan tinggi dalam pemberian Asi eksklusif rata-rata

mengikuti kelas ibu. Persiapan persalinan, perawatan masa nifas dan pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu materi yang ada dalam buku KIA.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terkait menunjukkan bahwa keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang materi buku KIA. Melalui kelas ibu hamil, ibu dapat belajar bersama tentang kesehatan, berinteraksi dengan sesama ibu hamil dan petugas kesehatan sehingga ibu dapat terlibat aktif dan dapat menambah pengetahuan setelah mengikuti kelas ibu hamil. Sebaliknya responden yang tidak mengikuti kelas ibu mendapatkan informasi melalui keterpaparan mereka tentang materi buku KIA melalui media cetak maupun elektronik yang akhirnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi keikutsertaan kelas ibu hamil adalah 49,3% mengikuti kelas ibu dan 50,7% tidak mengikuti kelas ibu. Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA adalah 69,3% mempunyai pengetahuan baik dan 30,7% mempunyai pengetahuan kurang baik. Ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan ibu dalam

kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang materi buku KIA (*p value* 0.002).

Saran

1. Bagi Puskesmas

Agar pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan secara rutin setiap bulan, sehingga semua ibu hamil mempunyai kesempatan untuk mengikuti kelas ibu hamil yang akan menambah pengetahuan terutama tentang materi

buku KIA sebagai panduan perawatan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan mempertimbangkan homogenitas sampel pada penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. W, dkk. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas ibu Hamil di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. RAKERNAS AIPKEMA 2016 "Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.*
- Colti S. Gamelia E. Haryadi B. 14-20. *Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak.* Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;10(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil* [Internet]. Jakarta, Indonesia: Dirjen Bina Gizi dan KIA- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2014.Availablefrom:<https://kesga.kemkes.go.id>
- Khafidzoh A., Rahfiludin M.Z.,Kartsurya M.I., Hubungan Keikutsertaan kelas ibu hamil dengan perilaku ibu dalam perawatan masa nifas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. FKM Undip. Volume 4 No.3*
- Lucia S., Purwandi A., Pesak E., 2015. Pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 3 No.1*
- Masrul. 2018. Profil kepemilikan dan tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang buku KIA di Kabupaten Padang Pariaman. *Majalah Kedokteran Andalas. Volume 42 No.2; 50-55*
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta. Jakarta.
- Pertiwi R., Suyatno., Dharminto. 2017. Hubungan Keikutsertaan kelas ibu hamil dan dukungan sosial keluarga dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. FKM Undip. Volume 5 No.4*
- Sasnitiari. N, dkk. 2017. Hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi. 8(2), 2017: 175-185*